POLA BAGI HASIL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PETANI KEBUN KELAPA SAWIT DI DUSUN MEGA BLORA KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

TRI ANJANI
NIM. B1061211032

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Tri Anjani
NIM	:	B1061211032
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:	Pola Bagi Hasil Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Kebun Kelapa Sawit di Dusun Mega Blora Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Juli 2025

Tri Anjani
NIM. B1061211032

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini, Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Nama	: Tri Anjani
NIM	: B1061211032
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Islam
Konsentrasi	: Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Pola Bagi Hasil Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Kebun Kelapa Sawit di Dusun Mega Blora Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji

Pontianak, 31 Juli 2025

Pembimbing Utama

Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si.

NIP.196312091989031004

LEMBAR YURIDIS

Pola Bagi Hasil Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Kebun Kelapa Sawit di Dusun Mega Blora Kecamatan Sungai Ambawang Kabuaten Kubu Raya Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Penanggung Jawab Yuridis

Tri Anjani
B1061211032

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir : 27 Agustus 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si.	11/09 2025	
		NIP 196312091989031004		
2.	Ketua Penguji	Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.	11/09 2025	
		NIP 196308151987031005		
3.	Anggota Penguji	M. Iman Taufik, S.E., M.E.	10/09 2025	
		NIP 198611232022031002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 12 SEP 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Tri Anjani
NIM	:	B1061211032
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:	Pola Bagi Hasil Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Kebun Kelapa Sawit di Dusun Mega Blora Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 Juli 2025

Tri Anjani

NIM. B1061211032

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh....

Alhamdulillah Wa Syukurillah Wa Ni'matillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia dan keberkahan bagi penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura serta memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pola Bagi Hasil Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Kebun Kelapa Sawit di Dusun Mega Blora Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Dakam Perspektif Ekonomi Islam". Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada suri tauladan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, karena perjuangannya beserta keluarga dan para sahabatnya, penulis dapat menikmati Indahnya islam. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh wawasan serta gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak akan dapat terselesaikan jika tidak adanya pertolongan serta kemudahan yang Allah berikan kepada penulis, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tentunya telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik bantuan materiil, tenaga, pikiran, motivasi serta doa yang sudah diberikan kepada penulis. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dan juga kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yakni ayah dan ibu tercinta (Syahran & Sumarmi) yang telah mendukung penulis dengan sangat baik, doa dan restu yang banyak membantu penulis baik dengan disadari maupun tidak disadari. Skripsi ini penulis persembahkan untuk keduanya, karena berkat doa dan restu serta dukungannya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dan mampu melalui banyak hal baru yang dijadikan pengalaman serta pelajaran oleh penulis.

2. Kepada Almarhumah Ibu Martiah terimakasih atas segala dukungan, semangat, dan kehadiranmu yang selalu memberikan kebahagiaan. Doa dan kenanganmu akan menyertai setiap langkah saya. Semoga ditempatkan disisi terbaik. Alfatihah
3. Kepada Saudara Kandung terutama Evi Nurul Fadilah terimakasi saya ucapkan atas dukunga, semangat, nasehat dan semua yang diberikan selama ini, terimakasih juga saya ucapkan kepada kakak ku Reza Putri Andini, M. Farhan, Zeanna Azmi, Rehan Satya Abimana atas kebahagian rasa cinta kepada saudara yang sangat membekas di hati. Dan juga kepada keponakan saya yaitu Muhammad Bilal dan Wildan Al- Hadad terimakasih untuk selalu menghibur dalam senyum kecil mu
4. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh keluarga besar terutama (Aisyah, Feryadi, Rimuniaton, Mika, Mietha, Leni, Hartini). Terima kasih atas doa, dukungan, serta kasih sayang yang senantiasa mengalir tanpa henti. Kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah perjalanan ini. Semoga kebersamaan dan dukungan dari keluarga besar selalu menjadi berkah yang tak ternilai dalam hidup saya.
5. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama masa perkuliahan saya. Kehadiran dan dedikasi Bapak dalam mendampingi saya selama proses akademik sangatlah berarti. Semoga kebaikan Bapak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.
6. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

9. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.dan Bapak M. Iman Taufik, S.E., M.E. Selaku dosen penguji seminar proposal dan sidang skripsi yang telah memberikan saran dan kritik untuk proses penyempurnaan skripsi ini.Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada peneliti.
11. Para staf akademik beserta jajarannya, Tata Usaha dan Staf perpustakaan serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang sudah banyak membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir sampai akhirnya peneliti menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Dosen Prodi Ekonomi Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat untuk peneliti, semangat, arahan, serta motivasi kepada penulis.
13. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Beasiswa KIP Kuliah yang telah memberikan bantuan finansial selama masa perkuliahan saya, dari awal hingga selesai. Tanpa dukungan ini, mungkin perjalanan akademik saya tidak akan berjalan dengan lancar. Bantuan ini tidak hanya meringankan beban biaya, tetapi juga memberikan saya kesempatan untuk fokus pada studi dan meraih impian saya. Semoga program ini terus memberikan manfaat bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.
14. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fina Hidayanti dan Aniska Pratiwi, sahabat terbaik yang selalu ada di setiap langkah perjalanan perkuliahan saya. Serta Lala, Hani, Sintia Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan kebersamaan kalian yang tak ternilai harganya. Kalian tidak hanya menjadi teman belajar, tetapi juga menjadi keluarga yang selalu siap membantu dalam berbagai situasi. Semoga persahabatan kita tetap erat dan membawa kebaikan di masa depan.

15. Saya ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada teman-teman mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2021. Kehadiran kalian selama masa perkuliahan telah memberikan warna dan semangat tersendiri. Dukungan,kebersamaan, dan kerjasama kalian dalam setiap suka dan duka, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, sangat berarti bagi saya. Semoga persahabatan dan silaturahmi ini terus terjaga dan menjadi kenangan indah sepanjang hayat.
16. Keluarga besar HIMAEKIS atas semua pengalaman serta kenangan yang pernah dilewati dalam masa kepengurusan yang sangat berharga kepada penulis.

    Semoga kebaikan yang sudah diberikan oleh Bapak/Ibu dan teman- teman semua menjadi amal jariyah, dan semoga Allah balas kebaikan kalian dengan pahala dan kebaikan pula. Penulis juga merupakan seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, maka setiap kritik saran serta motivasi sangat penulis butuhkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, dan menjadi amal jariyah bagi penulis. Aamiin Allahumma Aamiin.

Pontianak, 22 September 2025

Tri Anjani
NIM. B1061211032

POLA BAGI HASIL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PETANI KEBUN KELAPA SAWIT DI DUSUN MEGA BLORA KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Oleh:

Tri Anjani

Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Bagi hasil merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani, khusunya di Dusun Mega Blora. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola bagi hasil antara pemilik lahan dan penggarap kebun kelapa sawit di Dusun Mega Blora, serta menilai kesesuaian praktik tersebut dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat petani. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga pola utama dalam sistem bagi hasil yang diterapkan, yaitu pola 50:50 (*parohan*), pola 70:30, dan sistem borongan. Pola-pola ini lahir dari kesepakatan antara kedua belah pihak berdasarkan asas kepercayaan, keadilan, dan saling tolong-menolong, yang mencerminkan nilai-nilai syariah. Dampak dari sistem ini terbukti signifikan terhadap kesejahteraan petani, baik dari segi ekonomi maupun sosial, karena dapat meningkatkan pendapatan, membuka lapangan pekerjaan, serta mempererat hubungan sosial di masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pola bagi hasil yang diterapkan telah mencerminkan praktik muamalah sesuai syariah dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Pola Bagi Hasil, Kesejahteraan Petani, Ekonomi Islam, Dusun Mega Blora

POLA BAGI HASIL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PETANI KEBUN KELAPA SAWIT DI DUSUN MEGA BLORA KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA DALAM PERSPEKTIF EKONOM ISLAM

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Bagi hasil merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani khususnya di Dusun Mega Blora. Perkebunan kelapa sawit merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat di wilayah pedesaan, termasuk di Dusun Mega Blora, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Sebagian besar penduduk di wilayah ini menggantungkan mata pencaharian mereka pada kegiatan usaha kebun kelapa sawit, baik sebagai pemilik lahan maupun sebagai petani penggarap. Pengelolaan lahan dapat dilaksanakan melalui berbagai cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, baik dengan mengolahnya sendiri maupun menyewakannya kepada pihak lain dengan sistem bagi hasil. Namun, usaha manusia tidak selalu membuahkan hasil karena adanya batasan tertentu. Oleh karena itu, dalam sektor pertanian, sangat penting untuk membangun kerjasama dengan pihak lain. Para petani sepakat mengenai pembagian hasil, tidak hanya mendapatkan pendapatan, tetapi juga untuk memperkuat hubungan persaudaraan dan saling mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi pola bagi hasil yang diterapkan antara petani kebun kelapa sawit dengan pemilik lahan, Mengidentifikasi kesesuaian pola bagi hasil kelapa sawit dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, serta Mengidentifikasi dampak pola bagi hasil terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat petani kebun kelapa sawit di Dusun Mega Blora.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Dusun Mega Blora, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari lapangan khususnya di Dusun Mega Blora melalui wawancara dengan pemilik lahan, dan penggarap yang ada di Dusun Mega Blora, serta data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai dokumen resmi, seperti data arsip desa, Junal, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki populasi sebanyak 250 0rang yang terdiri dari 135 orang pemilik lahan dan 115 orang penggarap. Kemudian sampel terdiri dari 35 orang responden atas 20 orang pemilik lahan dan 15 orang penggarap dengan menggunakan teknik *non-probability* Metode analisis yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi yang menjadi pendukung bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Dusun Mega Blora, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya menunjukkan bahwa sistem kerja sama bagi hasil dalam pengelolaan kebun kelapa sawit dilakukan melalui tiga pola utama, yaitu: pertama, pola *parohan* atau bagi hasil 50:50 yang diterapkan ketika pemilik lahan menyediakan tanah, bibit, dan sebagian kebutuhan perawatan, sementara penggarap menyediakan tenaga kerja serta alat panen seperti dodos dan egrek, dengan hasil panen dibagi rata berdasarkan kesepakatan bersama yang dilandasi kepercayaan; kedua, pola 70:30 yang digunakan apabila penggarap memikul tanggung jawab penuh atas pengelolaan kebun, mulai dari pembukaan lahan, pencarian dan penanaman bibit, pemberian pupuk, serta perawatan sampai panen, sementara pemilik lahan hanya menyediakan lahan tanpa kontribusi lain, sehingga penggarap mendapat bagian hasil panen yang lebih besar yaitu 70%, sedangkan pemilik lahan menerima 30%, dan kesepakatan ini didasarkan pada prinsip keadilan serta kerelaan kedua belah pihak tanpa adanya paksaan; dan ketiga, pola *borongan* yang bersifat upah tetap, di mana penggarap hanya bertugas melakukan pemanenan dan

menerima bayaran sebesar Rp 250.000 per ton, tanpa memperoleh bagian dari hasil panen secara langsung, sementara seluruh biaya perawatan kebun ditanggung oleh pemilik lahan, dan pola ini umumnya dipilih oleh pemilik yang ingin tetap mengelola lahannya namun tidak dapat memanen sendiri karena keterbatasan waktu, usia, atau jarak tempat tinggal, serta semua pola tersebut dijalankan secara informal dengan sistem lisan berdasarkan nilai-nilai kepercayaan dan gotong royong yang kuat dalam masyarakat, yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan (‘adl), kerelaan (al-ridha), keterbukaan (shidq), serta tolong-menolong (ta’awun), dan pada akhirnya terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan petani penggarap dalam hal peningkatan pendapatan, pemenuhan kebutuhan rumah tangga, terbukanya akses pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki lahan, dan penguatan hubungan sosial berbasis kekeluargaan antar sesama warga.

4. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Kesimpulan:

1) Pola bagi hasil yang diterapkan di Dusun Mega Blora bersifat informal dan dilakukan berdasarkan kesepakan lisan antara pemilik lahan dan pengagarap. Mayoritas masyarakat di Dusun Mega Blora menggunakan 3 sistem bagi hasil yang digunakan yaitu paron atau 50:50, dimana pemilik lahan dan penggarap memiliki kontribusi yang sama besar di dalam nya melalui kesepakatan yang telah terjalin di antara kedua nya maka pembagian keuntungan dilakukan ketika telah selesai menjalankan kewajiban. Pola 70: 30 dimana pemilik lahan menyerahkan secara keseluruhan kepada penggarap untuk mengelola lahannya, dimulai dari menebang lahan hingga menanami dan melakukan perawatan, serta ada pola borongan dimana penggarap akan mendapatkan upah sebesar Rp 250.000 untuk setiap per ton nya tidak melihat apakah jumlah produksi kelap sawit turun atau tidaknya, Meski belum tertulis, namun praktik ini

dilandasi oleh nilai saling percaya dan kedekatan sosial seperti hubungan kekerabatan dan kekeluargaan.

2) Pola bagi hasil yang diimplemntasikan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam hal ini dapat dilihat ketika pemilik lahan dan penggarap di Dusun Mega Blora sama-sama sukarela dalam melakukan nya tidak ada pihak yang merasa terpaksa, antara pemilik lahan dan penggarap memiliki keadilan dalam hal pembagian keuntungan sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan, saling menguntungkan adalah hal utama yang terjadi ketika pemilik lahan dan penggarap akan melaksanakan kerjasama bagi hasil namun mereka mendpatkan keuntungan dengan cara kejujuran serta tolong menolong, memberikan pekerjaan bukan hanya sekedar memberikan upah namun dapat mempererat tali persaudaraan.
3) Kerjasama bagi hasil memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat petani terutama dalam hal sosial dan ekonomi seperti aspek pemenuhan kebutuhan dasar, keberlangsungan pendapatan dan penguatan hubungan sosial. Mayoritas masyarakat di Dusun Mega Blora memperkerjakan kerabat dekat untuk mengelola lahannya, bukan tanpa alasan mereka ingin tetap terjalinnya hubugan yang baik dengan sesama serta dapat mempererat tali persaudaraan. Sistem ini memberikan kesempatan kepada masyarakat yang tidak memiliki lahan untuk memperoleh penghasilan dan berkontribusi dalam sektor produktif. Seperti untuk pemenuhan kebutuhan primer sudah berjalan dengan baik, rumah layak huni, memiliki kendaraan pribadi, kebutuhan sandang dan pangan tercukupi, pedidikan serta kesehatan yang semakin baik hal ini dapat dilihat ketika masyarakat sebelum dan sesudah melakukam kerjasama bagi hasil.

Implikasi Penelitian:

1) Pola bagi hasil yang masih dilakukan secara lisan tanpa adanya kesepakatan tertulis antara pemilik lahan dan petani penggarap berimplikasi pada ketidakjelasan pembagian hak dan kewajiban, yang

dalam jangka panjang dapat memicu ketimpangan dan ketidakadilan dalam kerja sama usaha tani, sehingga penting untuk menerapkan sistem akad tertulis yang menjelaskan secara rinci porsi pembagian hasil panen, tanggung jawab atas biaya produksi, serta pembagian risiko kerugian agar kerja sama tersebut berjalan dengan transparan, adil, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan musyawarah dan keadilan dalam bermuamalah.

2) Ketidakseimbangan antara beban kerja yang ditanggung petani penggarap dan proporsi hasil yang diterima memberikan dampak negatif terhadap pencapaian kesejahteraan petani, baik dari aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, maupun pemenuhan kebutuhan hidup lainnya, sehingga perlu adanya peningkatan kapasitas melalui pelatihan teknis, pendampingan pengelolaan usaha tani, dan penguatan keterampilan kerja yang dapat mendorong produktivitas dan kemandirian petani dalam jangka panjang, serta mewujudkan pola bagi hasil yang lebih adil, seimbang, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah Islam.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
UCAPAN TERIMAKASIH..... v
ABSTRAK ix
RINGKASAN x
DAFTAR ISI..... xv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR..... xviii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.2.1 Pernyataan Masalah 5
1.2.2 Pertanyaan Penelitian..... 5
1.3 Tujuan Penelitian..... 6
1.4 Kontribusi Penelitian..... 6
1.4.1 Kontribusi Teoritis 6
1.4.2 Kontribusi Praktis 6
1.4.3 Kontribusi Agamis 7
BAB 2 TELAAH PUSTAKA 8
2.1 Tinjauan Teori 8
2.1.1 Bagi Hasil..... 8
2.1.2 Bentuk Bagi Hasil 14
2.1.3 Persentase Bagi Hasil..... 15
2.1.4 Kesejahteraan..... 17
2.2 Tinjauan Empiris 21
2.3 Kerangka Konseptual 24
BAB 3 METODE PENELITIAN..... 25
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian..... 25
3.2 Jenis dan Sumber Data 25
3.3 Populasi 25

3.4 Sampel 26
3.5 Variabel dan Definisi Operasional 26
3.6 Metode dan Alat Analisis 27
3.6.1. Observasi 27
3.6.2. Wawancara 27
3.6.3. Dokumentasi 28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 29
4.1 Hasil Penelitian 29
4.1.1 Bagi Hasil 29
4.1.2 Kesesuaian Pola Bagi Hasil dengan Prinsip Ekonomi Islam 33
4.1.3 Kesejahteraan Petani 37
4.2 Pembahasan 41
4.2.1 Pola Bagi Hasil yang diterapkan antara Petani Kebun Kelapa Sawit dengan Pemilik Lahan di Dusun Mega Blora, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya 41
4.2.2 Kesesuaian Pola Bagi Hasil Kelapa Sawit di Dusun Mega Blora, Kecamatan Sungai Ambawang, dengan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam 45
4.2.3 Dampak Pola Bagi Hasil Terhadap Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Petani Kebun Kelapa Sawit di Dusun Mega Blora 50
BAB V PENUTUP 57
5.1 Simpulan 57
5.2 Saran 58
DAFTAR RUJUKAN 59
LAMPIRAN 62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Pemilik dan Penggarap Tahun 2023 & 2024 4
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Indikator Variabel 27
Tabel 4.1 Data Indikator Kesehatan di Dusun Mega Blora 40
Tabel 4.2 Data Pendapatan Penggarap di Dusun Mega Blora 52
Tabel 4.3 Kondisi Infrastruktur Kawasan Pemukiman 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 24

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat di wilayah pedesaan, termasuk di Dusun Mega Blora, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Sebagian besar penduduk di wilayah ini menggantungkan mata pencaharian mereka pada kegiatan usaha kebun kelapa sawit, baik sebagai pemilik lahan maupun sebagai petani penggarap. Pengelolaan lahan dapat dilaksanakan melalui berbagai cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, baik dengan mengolahnya sendiri maupun menyewakannya kepada pihak lain dengan sistem bagi hasil (Rezeki, 2024).

Dalam perspektif ekonomi Islam, sistem bagi hasil merupakan bentuk kerja sama yang diperbolehkan selama memenuhi prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, keterbukaan, dan kesepakatan tanpa adanya unsur eksploitasi. Ketika prinsip-prinsip tersebut tidak dijalankan secara optimal, maka kerja sama yang awalnya bertujuan meningkatkan kesejahteraan justru dapat menimbulkan ketimpangan ekonomi dan ketidakadilan sosial. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan evaluasi terhadap pola bagi hasil yang diterapkan oleh masyarakat di wilayah penelitian, guna menilai sejauh mana kesesuaian praktik tersebut dengan prinsip ekonomi Islam serta dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan para petani penggarap.

Kegiatan muamalah sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial masyarakat. Di Indonesia, dengan populasi besar yang tinggal di daerah desa, sektor pertanian dan perkebunan memainkan peran yang sangat penting. Kelapa sawit menjadi komoditas penting bagi perekonomian Indonesia, berfungsi sebagai sektor strategis dalam industri pertanian yang tumbuh pesat di negara-negara tropis seperti Indonesia, Malaysia, serta Thailand. Seiring dengan permintaan yang terus meningkat, prospek pertumbuhan pada sektor ini sangat menjanjikan.

Kalimatan Barat merupakan salah satu provinsi penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia dengan luas lahan 2,764,655 Hektar dengan produksi 8,130,397 Ton. Merujuk hasil dari Tim Penetapan Harga Tandan Buah Sawit Segar (TBS) Provinsi Kalimantan Barat telah menetapkan pada periode Oktober 2024 harga sawit umur 10-20 tahun ditetapkan tertinggi Rp 3.132,46/Kg.

Sedangkan berdasarkan data dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Kalbar, sawit umur 3 tahun Rp 2.339,36/Kg; sawit umur 4 tahun Rp 2.502,95/Kg; sawit umur 5 tahun Rp 2.675,74/Kg; sawit umur 6 tahun Rp 2.759,73/Kg; sawit umur 7 tahun Rp 2.859,64/Kg; sawit umur 8 tahun Rp 2.50,49/Kg; sawit umur 9 tahun Rp 3.000,54/Kg.

Sementara sektor ekonomi lainnya terpengaruh oleh krisis global, perkebunan dan pertanian tetap bertahan menghadapi tantangan. Ketika sektor lain mengalami penurunan, namun dalam sektor perkebunan menunjukan salah satu sektor unggulan dalam struktur perekonomian nasional yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Karakteristiknya yang berbasis pada sumber daya alam tropis, didukung oleh permintaan pasar yang stabil, menjadikan sektor ini relatif lebih tahan terhadap dinamika ekonomi global dan tantangan krisis. Dengan pengelolaan yang optimal dan penerapan prinsip keberlanjutan, sektor perkebunan memiliki potensi besar untuk terus menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Pengelolaan lahan kelapa sawit dilakukan secara optimal, di mana baik pemilik maupun penggarap turut berperan dalam prosesnya. Namun, sebagian pemilik lahan yang memiliki area cukup luas dan tidak dapat mengelolanya sendiri, seringkali menyerahkan pengelolaan tersebut kepada tetangga atau orang terdekat (Rezeki, 2024). Dalam sektor pertanian, terdapat berbagai bentuk kerjasama seperti muzara’ah, mukhabarah, dan musaqah. Muzara’ah adalah kerjasama antara pemilik tanah dan pekerja, di mana tuan tanah menyediakan tempat untuk dikelola, sementara imbalan yang didapat adalah sebagian hasil panen. Mukhabarah adalah kerjasama di mana tuan tanah dan tenaga kerja sepakat untuk membagi hasil panen

sesuai kesepakatan, dengan biaya dan benih ditanggung oleh penggarap. Musaqah merupakan bentuk yang lebih sederhana dari muzara'ah, di mana pekerja memiliki tanggung jawab untuk menyiram dan merawat tanaman, serta berhak menerima sebagian hasil panen sebagai kompensasi (Kartiko, 2019).

Hukum yang mengatur transaksi dalam ekonomi islam bertujuan untuk memberikan manfaat kesejahteraan bagi masyarakat, dalam ekonomi Islam tidak hanya dinilai dari segi materi, tetapi juga menimbang dampak lingkungan serta efek sosial, mental, dan spiritual. Ekonomi syariah berusaha mencapai falah, yang berarti keberhasilan sejati dalam aspek materi dan spiritual, serta kesejahteraan di dunia dan akhirat (Lestarina, 2022).

Bentuk-bentuk kerjasama dalam hal bagi hasil sangat dibutuhkan oleh banyak orang, karena didasarkan pada kolaborasi yang baik dan saling mendukung. Sesuai dengan yang dinyatakan dalam Q.S An-Nahl [16]:90 yang berbunyi:

﴿ ۞ اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَاِيْتَآئِ ذِى الْقُرْبٰى وَيَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ ۝ ﴾

Terjemahan Kemenag 2019:

"Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat" (An-Nahl/16:90).

Desa Mega Timur terdiri dari 4 dusun, 4 RW, dan 34 RT. Sebagian besar penduduk di dusun ini memperoleh pendapatan dari kelapa sawit. Dusun Mega Blora adalah salah satu dusun di Kecamatan Sungai Ambawang, yang termasuk dalam Kabupaten Kubu Raya. Masyarakat di wilayah ini memanfaatkan lahan hutan yang ditebang untuk menanam padi, karet, kopi, dan sawit. Dengan kesuburan tanah yang ada, budidaya kelapa sawit menjadi pilihan utama karena lebih menguntungkan, praktis, dan efisien. Jumlah penduduk di Desa Mega Timur, Dusun Mega Blora saat ini mencapai 2.031 orang, dengan 469 kepala keluarga yang

tersebar di 10 RT. Terdapat 135 orang pemilik lahan dan 115 orang penggarap kelapa sawit di Dusun Mega Blora.

Tabel 1.1
Data Hasil Pemilik dan Penggarap Tahun 2023 & 2024

No	Pemilk Lahan	Penggarap Lahan (Pekerja)	Hasil Produksi 2023	Hasil Produksi 2024
1	H. Sunoto	Supomo	40,245 ton	50,245 ton
2	H. Damiri	Yayan	45,250 ton	53,250 ton
3	Syahran	Saher	50,775 ton	57,775 ton
4	Syarif	Wahyu	52,467 ton	60,467 ton
5	H. Bajuri	Yadi	48,398 ton	55,398 ton
6	H. Mitro	Jamian	44,776 ton	58,776 ton
7	H. Maksum	Daman	41,334 ton	56,334 ton
8	H. Mastur	Juanto	39,556 ton	45,556 ton
9	Jupri	Sayuti	40,445 ton	55,445 ton
10	Kariyadi	Mujiran	40,441 ton	50,441 ton
11	Rahmad	Jidan	44,334 ton	58,334 ton
12	Sunardi	Untung	46,667 ton	57,667 ton
13	Taufik	Sugeng	43,998 ton	53,998 ton
14	Iwan	Samudi	42,766 ton	55,766 ton
15	Suyatno	Gunawan	40,322 ton	54,322 ton

Sumber data : Pemilik lahan dan Penggarap lahan Perkebunan Kelapa Sawit di Dusun Mega Blora, Sungai Tempayan, Kecamatan Sungai Ambawang.

Dari tabel yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa produktivitas dari kebun kelapa sawit mengalami penurunan pada tahun 2023. Berdasarkan wawancara dengan pengelola, penurunan yang terjadi pada tahun 2023 dipengaruhi oleh kurangnya pemupukan akibat lonjakan harga pupuk yang signifikan pada tahun tersebut serta perkebunan yang semakin tua. Hal ini mengakibatkan pekerja kelapa sawit mengalami penurunan hasil dan pendapatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil wawancara dengan pemilik lahan mengungkapkan bahwa faktor yang mendorong mereka untuk menjalin kerjasama bagi hasil adalah adanya ikatan kerabat (Arief & Susilo, 2019). Selain itu, Jarak antara lahan dan tempat tinggal yang cukup jauh, membuat perawatan tanaman menjadi sulit, sehingga mereka memilih untuk bekerja sama guna menghindari kerugian. Pemilik lahan juga merasa kesulitan dalam mengelola lahan yang luas, sehingga memerlukan tenaga kerja agar lahan tetap produktif.

Kerjasama bagi hasil adalah bentuk muamalah dengan dua pihak atau lebih untuk meraih keuntungan, serta pembagian hasil yang sejalan dengan kaidah-kaidah hukum Islam (Kusnadi, 2022). Namun, usaha manusia tidak selalu membuahkan hasil karena adanya batasan tertentu. Oleh karena itu, dalam sektor pertanian, sangat penting untuk membangun kerjasama dengan pihak lain. Para petani sepakat mengenai pembagian hasil, tidak hanya mendapatkan pendapatan, tetapi juga untuk memperkuat hubungan persaudaraan dan saling mendukung. Istilah seperti akad musaqah, mudharabah, mukhabarah, dan muzara'ah merupakan cara dalam Islam untuk menghidupkan lahan yang tidak produktif pada masa Rasulullah, Islam mendeskripsikan kerjasama ini sebagai bentuk kedekatan dan saling membantu antara kedua belah pihak.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian masalah dan fenomena-fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, beberapa isu dapat diidentifikasi, yaitu:

a. Ketidakjelasan dalam sistem bagi hasil antara penggarap dan pemilik lahan mengakibatkan ketimpangan ekonomi di antara petani.
b. Pembagian hasil yang tidak adil dan kurang merata yang menyebabkan penggarap merasa kurang mendapatkan bagian yang sesuai dengan usaha mereka, sehingga mengurangi kesejahteraan mereka.
c. Penggarap seringkali tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan mengenai pola bagi hasil, yang bisa membuat mereka merasa tidak puas dan kurang mendapatkan keadilan.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang studi yang telah dijelaskan di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana pola bagi hasil yang diterapkan antara petani kebun kelapa sawit dengan pemilik lahan di Dusun Mega Blora, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya?

b. Bagaimana kesesuaian pola bagi hasil kelapa sawit di Dusun Mega Blora, Kecamatan Sungai Ambawang, dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam?
c. Bagaimana dampak pola bagi hasil terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat petani kebun kelapa sawit di Dusun Mega Blora?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi pola bagi hasil yang diterapkan antara petani kebun kelapa sawit dengan pemilik lahan di Dusun Mega Blora, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.
b. Mengidentifikasi kesesuaian pola bagi hasil kelapa sawit di Dusun Mega Blora, Kecamatan Sungai Ambawang, dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.
c. Mengidentifikasi dampak pola bagi hasil terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat petani kebun kelapa sawit di Dusun Mega Blora.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

a. Penelitian ini berfungsi sebagai sarana yang dapat mengembangkan pengetahuan yang dipelajari secara teoritis, khususnya yang berkaitan dengan pola bagi hasil.
b. Temuan pada penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan contoh bagi para peneliti di masa depan serta membuka peluang bagi perkembangan penelitian serupa yang akan datang.

1.4.2 Kontribusi Praktis

a. Bagi Mahasiswa

   Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak pola bagi hasil terhadap kesejahteraan petani, serta memperkuat keterampilan riset, analisis kebijakan, dan komunikasi. Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari pada konteks dunia nyata, serta berkontribusi dalam merumuskan solusi untuk meningkatkan kesejahteraan

petani kelapa sawit, yang dapat memperluas wawasan dan keterampilan mereka untuk karir di sektor pertanian

b. Bagi Peneliti

Kontribusi praktis bagi peneliti pada penelitian ini untuk memperdalam pemahaman mengenai keterkaitan antara pola bagi hasil dan kesejahteraan petani kelapa sawit, serta memberikan wawasan baru terkait tantangan dan peluang dalam sistem bagi hasil yang diterapkan di Dusun Mega Blora. Penelitian ini juga memberikan dasar bagi pengembangan rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

1.4.3 Kontribusi Agamis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi umat muslim yang menerapkan pola bagi hasil, khususnya pada sektor pertanian dan perkebunan yang dilakukan antara petani dan pekerja agar tercapainya kesejahteraan masyarakat.